BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) menerangkan bahwa:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio dan Return On Asset* sebagai variabel bebas dan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008 - 2010.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2005:21) :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) menyatakan bahwa:

> " Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistika yang cocok, untuk itu dalam analisis menggunakan regresi berganda.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan hal yang penting karena dapat dijadikan pedoman dalam memlakukan penelitian. Desain Penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) adalah:

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

Berikut ini penjelasan mengenai langkah-langkah desain penelitian :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

   Ada pendapat yang menyatakan bahwa apabila DER pada suatu perusahaan tinggi maka kemampuan memberikan dividen akan menurun, dan jika ROA pada suatu perusahaan tinggi maka kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen pun akan tinggi atau sebaliknya, tetapi pada kenyataannya tidak selalu begitu. Maka judul dari penelitian ini adalah pengaruh *Debt to Equity (DER) dan Return On Asset (ROA)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Dividen Payout Ratio (DPR)*. Dalam penelitian ini yang diambil adalah *Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA)*

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada Perusahaan manufaktur.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu ingin menganalisis seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada Perusahaan manufaktur.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Hipotesis dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* berperngaruh terhadap *Dividen Payout Ratio.*
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset*, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah *Dividen Payout Ratio.*
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

   Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur tahun 2008 - 2010, teknik penentuan data terdiri dari populasi dan sampel. Populasinya adalah Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur periode tahun 2008 – 2010 dan Sampelnya adalah Laporan Keuangan 17 perusahaan manufaktur Periode tahun 2008 – 2010. Dengan teknik pengumpulan data di dapat dari dokumentasi dan studi kepustakaan.

8. Melakukan analisis data.

   Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif).

9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang Digunakan	Unit Analisis	Time Horison
Untuk mengetahui bagaimana Debt to Equity Ratio pada perusahaan manufaktur.	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Laporan Keuangan	*Cross Sectional*
Untuk mengetahui bagaimana Return On Asset pada perusahaan manufaktur	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Laporan Keuangan	*Cross Sectional*
Untuk mengetahui bagaimana Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur.	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Laporan Keuangan	*Cross Sectional*
Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Dividen Payout Ratio baik secara simultan maupun parsial	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan Explanatory Survey*	Laporan Keuangan	*Cross Sectional*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, maka yang menjadi variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset*. Menurut Agus Sartono *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengindikasi besarnya dana, yaitu modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Menurut Sartono *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu harga *Dividen Payout Ratio*. Menurut Keown (2005) *Dividen Payout ratio (DPR)* adalah jumlah dividen yang dibayarkan relatif terhadap pendapatan bersih perusahaan atau pendapatan tiap lembar saham.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Debt to Equity Ratio (X_1)	*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengindikasi besarnya dana, yaitu modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Agus Sartono, 2001).	$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Equity}} x\ 100\%$ (Sofyan Syafri Harahap, 2009:104)	Rasio
Return On Asset (X_2)	*Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan (Sartono, 2001)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Asset}}$ (Sartono, 2001)	Rasio
Dividend Payout ratio(Y)	*Dividen Payout ratio (DPR)* adalah jumlah dividen yang dibayarkan relatif terhadap pendapatan bersih perusahaan atau pendapatan tiap lembar saham (Keown, 2005)	$\text{DPR} = \frac{Dividen\ yang\ dibagikan}{Earning\ per\ Share}$ (Lukas setia Atmaja, 2003)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data dibagi kedalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Andi Supangat (2007: 2) data primer adalah:

> "Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari objek individual (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri."

2. Data Sekunder

Menurut Andi Supangat (2007: 2) data sekunder adalah:

> "Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan pihak kedua baik dari objek individual (*responden*) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya umtuk keperluan peelitian dari para pengguna."

Berdasarkan definisi tersebut diatas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 - 2010 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yang beralamatkan *www.idx.co.id*.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2009:80), menyatakan bahwa populasi adalah sebagai berikut:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008 – 2010 yaitu sebanyak 117 Perusahaan.

2. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2009:81), menyatakan bahwa sampel adalah sebagai berikut:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2008 – 2010.
2. Perusahaan mengalami keuntungan (*profit)* pada periode pengamatan.
3. Perusahaan tersebut membagikan dividen setiap periode pengamatan yaitu periode 2008 - 2010.

Berdasarkan Kriteria tersebut maka telah ditetapkan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.3

Data Sampel

No.	Perusahaan
1.	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. (INTP)
2.	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF)
3.	PT. Semen Gresik, Tbk. (SMGR)
4.	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk. (IKBI)
5.	PT. Lion, Tbk. (LION)
6.	PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR)
7.	PT. Tjiwi Kimia, Tbk. (TKIM)
8.	PT. Astra Internasional Tbk. (ASII)
9.	PT. Selamat Sempurna, Tbk. (SMSM)
10.	PT. Astra Otoparts, Tbk. (AUTO)
11.	PT. Darya-Varia Laboratory, Tbk. (DVLA)
12.	PT. Delta Djakarta, Tbk. (DLTA)
13.	PT. HM Sampoerna, Tbk. (HMSP)
14.	PT. Kalbe Farma, Tbk. (KLBF)
15.	PT. Gudang Garam, Tbk. (GGRM)
16.	PT. Mustika Ratu, Tbk. (MRAT)
17.	PT. Mandom Indonesia, Tbk (TCID)

Sumber : IDX Statistics 2008 - 2011

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara-cara untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara:

1. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya yaitu laporan keuangan perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data berupa teori-teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

   Menurut Sugiyono (2009:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

   "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

2. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2009:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistic. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penjelasan garis regresi menurut Andi Supangat (2007:352) yaitu:

"Garis regresi (*regression line*/*line of the best fit*/*estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)".

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2}$$

Sumber: Sugiyono (2009:192)

Ket :

Y = variabel terikat (*Dividend Payout Ratio*)
a = bilangan berkonstanta
b_1,b_2 = koefisien arah garis
X_1 = variabel bebas X_1 (*Debt to Equity Ratio*)
X_2 = variabel bebas X_2 (*Return On Asset*)

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Menurut Sujana (1989:152) dalam Umi Narimawati (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2\}}}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:50)

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2009 : 250)

c. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (Kd) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)2 \times 100\ \%$$

Umi Narimawati (2010:50)

Dimana:

d = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) yang dimaksud dengan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

> "Salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu:.

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2/Y.X\ldots}{K(1-R^2/Y.X\ldots)}$$

Sumber :Umi Narimawati (2010:50)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variable bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variable terikat ditolak dan sebaliknya.

b. Hipotesis

H_0 ; $\rho = 0$, *Secara simultan Debt to Equity Ratio dan Return On Asset tidak berperngaruh terhadap Dividend Payout Ratio.*

H_1 ; $\rho \neq 0$, *Secara simultan Debt to Equity Ratio dan Return On Asset berperngaruh terhadap Dividend Payout Ratio.*

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{kritis}$ ($\alpha = 0{,}05$)

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat.

a. Rumus Uji t adalah

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono, 2008

Ket:

t : nilai uji t

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

b. hipotesisnya sebagai berikut :

H_{02} . $\beta = 0$, *Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio*.

H_{a2} . $\beta \neq 0$, *Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio*.

H_{03} . $\beta = 0$, *Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio*.

H_{a3} . $\beta \neq 0$, *Return On Asset berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio.*

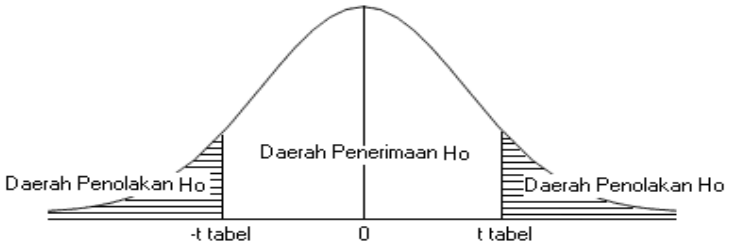
c. Kriteria pengakuannya yaitu sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Sumber : Andi Supangat (2007:295)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3. Pengujian Asumsi Klasik

Setelah hasil regresi diperoleh dan selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengevaluasi kelayakan hasil regresi yaitu :

1. Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error (ϵ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian statistik. Pengujian normalitas data menggunakan test of normality kolmogorov smirnov dalam

program spss. Menurut Singgih Santoso (2002:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance) adalah:

A. Jika Probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model adalah normal.

B. Jika Probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode grafik normal Probability Plots dalam program SPSS.

A. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

B. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil criteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.